



NET PROFIT MARGIN, MODAL KERJA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI SAWIT JAYA BERSAMA

NET PROFIT MARGIN, WORKING CAPITAL AND CAPITAL STRUCTURE ON ECONOMIC PROFITABILITY IN KOPERASI SAWIT JAYA BERSAMA

Yudha Remofa¹, Airine yulianda²

^{1,2}Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat
yudharemofo@stieindragiri.ac.id¹, airineyulianda@stieindragiri.ac.id²

Info Artikel

Article history:

Submited : 3 Agustus, 2022

Revisi : 4 Agustus, 2022

Diterima : 11 Agustus, 2022

Keywords:

Net Profit Margin

Working Capital

Capital Structure

Kata Kunci:

Margin Laba Bersih

Modal Kerja

Struktur Modal

Korespondensi Penulis:

Yudha Remofa

Prodi Manajemen

STIE Indragiri Rengat

Email: yudharemofo@stieindragiri.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at the Sawit Jaya Bersama Cooperative, Beligan Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, the implementation of the research lasted approximately 6 (six) months. The purpose of this study was to determine the effect of Net Profit Margin, Working Capital and Capital Structure on Economic Profitability at the Cooperative Sawit Jaya Bersama Beligan Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency. Data collection techniques are carried out by means of documentation and literature study. The type of data used is secondary data. Documentation method and literature study is done by testing the data through the Normality Test Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Auto Correlation Test and Multiple Linear Regression consisting of multiple correlation analysis, determination analysis, t test and f test. The results of research from SPSS data processing simultaneously can be concluded that $F_{count} > F_{table}$ which indicates that Net Profit Margin, Working Capital and Capital Structure Influence on Economic Profitability in the Cooperative Sawit Jaya Bersama Beligan Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu, pelaksanaan penelitian berlangsung lebih kurang 6 (enam) bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang dipergunakan data sekunder. Metode dokumentasi dan studi Pustaka dilakukan dengan pengujian data melalui Uji Normalitas Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Auto korelasi dan Regresi linear berganda yang terdiri dari analisis korelasi ganda, analisis determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian dari Pengolahan Data SPSS secara simultan dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin, Modal Kerja Dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.





1. PENDAHULUAN

Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase (Chikmawati & Yuniningsih, 2021). Modal yang diperhitungkan untuk menghitung Rentabilitas Ekonomi hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan (*Operating Capital*). Demikian pula laba yang diperhitungkan untuk menghitung Rentabilitas Ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasinya perusahaan yaitu laba usaha (*Net Operating Income*) (Oratmangun, 2020).

Adanya rentabilitas mencerminkan kemampuan modal suatu koperasi untuk menghasilkan laba. Semakin rentabel tingkat rentabilitas suatu koperasi berarti semakin tinggi atau baik tingkat Modal Kerjanya. Pada setiap koperasi tingkat rentabilitas tidak selamanya sesuai dengan harapan, kadangkala mengalami peningkatan dan kadang mengalami penurunan. Ada dua cara dalam penilaian rentabilitas yaitu Rentabilitas Ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

Koperasi Sawit (Kopsa) Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu merupakan pengelolaan yang dibentuk oleh masyarakat terhadap tanaman perkebunan dan pertanian. Koperasi Sawit (Kopsa) Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu didirikan pada tanggal 22 Mei 2008 oleh masyarakat yang bergabung dalam anggota KKPA. Koperasi Sawit (Kopsa) Jaya Bersama merupakan satu-satunya koperasi yang ada di Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Tahun 2012-2020.

Tahun	Laba Usaha (Rp)	Modal Usaha (Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)
2012	11.966.000	116.206.000	10,29
2013	13.890.000	132.346.000	10,26
2014	9.950.000	155.751.000	6,38
2015	12.806.000	172.182.000	7,43
2016	18.200.000	195.121.000	9,32
2017	16.435.000	224.071.000	7,33
2018	22.751.000	245.551.000	9,26
2019	25.850.000	268.060.000	9,63
2020	24.235.000	291.454.000	8,3

Sumber : Koperasi Sawit Jaya Bersama, Tahun 2022.

Dari data tersebut terlihat bahwa kinerja keuangan Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu yang dilihat dari Rentabilitas Ekonomi pada tahun 2012 s/d 2020. Dapat disimpulkan bahwa tingkat Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2012-2020 mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi).

Masalah rentabilitas sangat penting dalam kelangsungan hidup dan perkembangan setiap badan usaha termasuk koperasi. Keberadaan laba yang besar belum cukup mencerminkan tingkat keberhasilan suatu badan usaha tanpa disertai tingkat rentabilitas yang rendah (modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat efisien) (Tantra et al., 2022). Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh koperasi ialah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Rentabilitas merupakan salah satu alat untuk menilai keberhasilan koperasi dalam memperoleh laba serta tolok ukur penilaian koperasi telah bekerja efektif dan efisien.

Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang menyatakan keuntungan dari sebuah organisasi sebagai persentase pendapatan atau penjualan bersih (Digidowiseiso & Agustina, 2022). Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama tahun 2012-2020 Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Yang diukur berdasarkan rasio *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. *Net Profit Margin* pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Tahun 2012-2020.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Penjualan (Rp)	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2012	11.966.000	22.046.000	54,27
2013	13.890.000	21.615.000	64,26
2014	9.950.000	23.165.000	42,95
2015	12.806.000	26.720.000	47,92
2016	18.200.000	32.150.000	56,60
2017	16.425.000	29.840.000	55,04
2018	22.751.000	36.279.000	62,71
2019	25.830.000	38.790.000	66,58
2020	24.235.000	38.660.000	62,68

Sumber : Koperasi Sawit Jaya Bersama, Tahun 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan *Net Profit Margin* Koperasi Sawit Jaya Bersama dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi.



Modal Kerja lebih cenderung menggunakan modal sendiri dan berfungsi penting untuk kegiatan operasi usaha sebuah organisasi (Zebua, 2022). Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama tahun 2012-2020 Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Yang diukur berdasarkan Modal Kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Modal Kerja pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Tahun 2012-2020.

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Modal Kerja (%)
2012	879.085.166	304.652.901	288,5
2013	1.143.658.913	683.141.031	167,4
2014	953.942.947	351.711.540	271,2
2015	1.547.281.388	863.419.229	179,2
2016	10.862.111.909	9.869.934.663	110,0
2017	13.101.479.622	11.877.600.635	110,3
2018	15.220.723.169	14.369.495.555	105,9
2019	16.551.137.721	15.324.054.777	108,0
2020	19.391.561.344	17.854.845.621	108,6

Sumber : Koperasi Sawit Jaya Bersama, Tahun 2022.

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan Modal Kerja Koperasi Sawit Jaya Bersama dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi.

Struktur Modal merupakan gabungan dari ekuitas dan utang jangka Panjang dalam pendanaan investasi sebuah organisasi (Cahyana et al., 2022). Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama tahun 2012-2020 Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Struktur Modal pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Tahun 2012-2020.

Tahun	Total Utang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Struktur Modal (%)
2012	5.800.000	116.206.000	4,90
2013	8.420.000	132.346.000	6,36
2014	12.670.000	155.751.000	8,13
2015	18.930.000	172.182.000	10,99
2016	25.496.000	195.121.000	13,06
2017	43.496.000	224.071.000	19,33
2018	41.034.000	245.551.000	16,71
2019	46.246.000	268.060.000	17,25
2020	57.063.000	291.454.000	19,57

Sumber : Koperasi Sawit Jaya Bersama, Tahun 2021.

Berkaitan dengan uraian tersebut maka penulis akan mendiskusikan pengaruh *net profit margin*, modal kerja dan struktur modal terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Sawit Jaya Bersama.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini, setelah data penulis kumpulkan, kemudian penulis spesifikasikan kembali data-data tersebut, yang selanjutnya satu persatu dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif (Erlianti et al., 2022). Tujuan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh *Net Profit Margin*, Modal Kerja, dan Struktur Modal terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit Jaya Bersama Desa Beligan Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis yang dihitung dengan bantuan SPSS. SPSS atau *Statistical Package For The Social Sciences* adalah sebuah *software* yang memudahkan kita didalam riset mengenai statistik, metodologi penelitian serta sering juga digunakan dalam mencari regresi serta korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya serta menguraikan atau menguji signifikan atau tidak hubungan yang terjadi antar variable (Yuhardi et al., 2022; Yusuf et al., 2021).

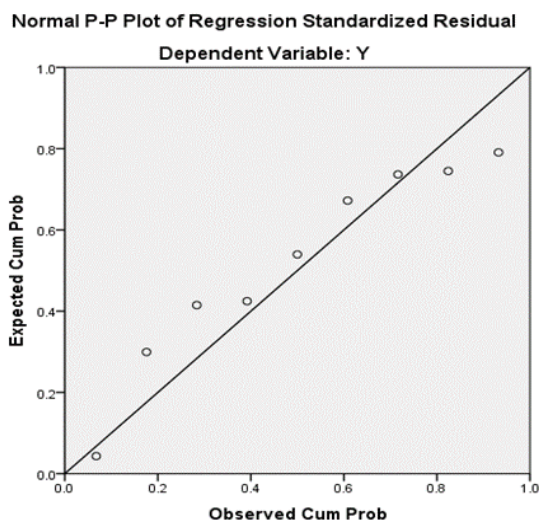
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik dikatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, pengujian statistik dapat dilakukan dengan menggunakan diagram P-P Plot of Regression Standardized Residual (diagram P-Plot).

Pada gambar dibawah dapat dilihat distribusi data mengikuti garis diagonal, artinya data mengikuti kriteria data normal. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Gambar 1. Normalitas



Sumber : Data Olahan

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Effiyaldi et al., 2022). Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Terdapat beberapa cara untuk menilai terjadinya multikolinieritas. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1591.309	1699.147		.937	.392		
X1	.056	.180	.149	.312	.768	51.3	1.948
X2	2.250	.325	1.611	7.768	.001	18.5	5.420
X3	5.559	.351	1.054	5.593	.000	26.7	3.750

a. Dependent Variable: Y

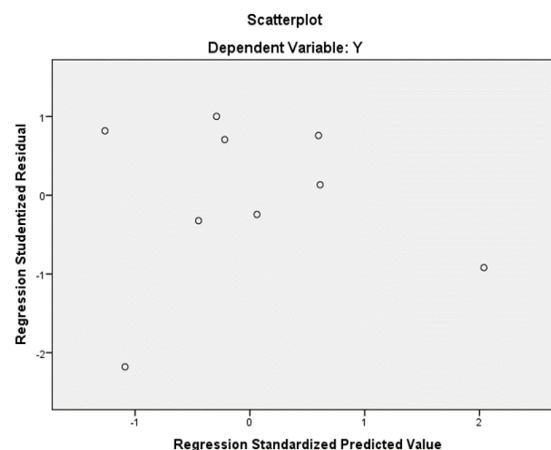
Sumber : Data Olahan

Nilai VIF sebesar 26,7 > 0,10 dengan nilai tolerance sebesar 0,3750 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Nugraha, 2022). Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan metode scatterplot. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Gambar 3. Heteroskedastisitas



Sumber : Data Olahan

Dari gambar *Scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas heteroskedastisitas

D. Uji Auto korelasi

Keberadaan autokorelasi dapat dideteksi menggunakan tes secara statistik dari Durbin-Watson, dengan melihat nilai signifikansi (Nugraha, 2022). Dengan standar nilai signifikansi < 5% atau 0,05%. Hasil pengujiannya sebagai berikut:



Tabel 6. Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.065	287.92766	1.569

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan

Dapat diketahui nilai VIF sebesar $26,7 > 0,10$ dengan nilai tolerance sebesar $0,3750 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala korelasi antar variabel.

E. Analisis Regresi linear Berganda

Regresi Linier Berganda adalah model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor (Darma, 2021). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan pengaruh Net Profit Margin, Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Tabel 7. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1591.309	1699.147		.937	.392		
	X1	.056	.180	.149	.312	.768	51.3	1.948
	X2	2.250	.325	1.611	7.768	.001	18.5	5.420
	X3	5.559	.351	1.054	5.593	.000	26.7	3.750

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data olahan SPSS Versi 22

F. Hasil Uji Hipotesis

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian pengaruh variabel Net Profit Margin, Modal Kerja dan Struktur Modal secara

simultan terhadap Rentabilitas Ekonomi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295153.207	3	98384.402	11.187	.001 ^b
	Residual	414511.682	5	82902.336		
	Total	709664.889	8			

a. Dependent Variable: Y

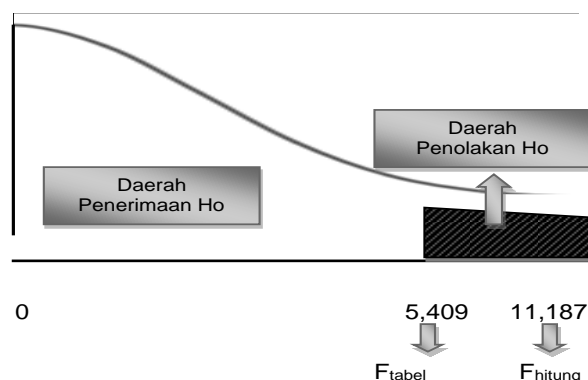
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Penelitian Output SPSS Versi 22.00

Sumber : data olahan SPSS Versi 22

Nilai F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 11,187 dengan taraf signifikansi $F = 0,05$. Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} maka diperoleh sebuah kesimpulan. Cara menghitung F_{tabel} adalah $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$ dimana (k) adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan (n) adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi. Dan dapat dilihat pada kolom df_1 dan df_2 pada table F. Maka nilai $df_1 = (4-1) = 3$ dan $df_2 = (9-4) = 5$ Dari hasil tersebut dapat diperoleh $F_{tabel} = 5,409$. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,187 > 5,409$). Nilai signifikansi adalah dibawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat pada signifikansi 5%, $Sig F < 5\%$ ($0,00 < 0,05$). Artinya bahwa Net Profit Margin, Modal Kerja Dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Jaya. Hal ini dapat juga dijelaskan pada gambar dibawah ini:

Gambar 7. Kurva Normal Uji F



Sumber : data olahan



4. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan di peroleh F hitung yaitu 693,139, sedangkan F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) residual (sisa) yaitu 9 sebagai df penyebut dan df *Regresion* (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F tabel 5,409. karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,187 > 5,409$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel *Net Profit Margin*, Modal Kerja Dan Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Sawit Jaya Bersama.

Disaran kan pada Koperasi Sawit Jaya Bersama sebaiknya pihak manajemen koperasi mampu mengelola dan memaksimalkan penggunaan kas yang ada pada koperasi agar perputarannya baik dan mengelola piutang dan merencanakan pembayarn piutang oleh anggota maupun non anggota secara baik agar tidak terjadi piutang yang tidak bisa diselesaikan.

Koperasi hendaknya tetap mempertahankan posisi likuiditas koperasi yang sudah baik dengan tetap berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar koperasi dengan cara mengendalikan jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan kas yang tidak efisien, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki koperasi dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar koperasi dapat ditekan atau dikurangi. Selain itu, koperasi hendaknya tidak hanya memiliki hutang jangka pendek saja, dan disarankan juga memiliki hutang jangka panjang, agar dapat digunakan untuk membiayai aktiva tetap.

Koperasi diharapkan meningkatkan pengelolaannya terhadap hutang yang dimiliki. Meskipun angka Modal kerjayang diperlihatkan dibiayai modal sendiri, namun pihak manajemen harus tetap meningkatkan pengelolaan terhadap hutang yang dimiliki, dan melakukan antisipasi pada kredit yang macet agar siklus piutang tetap bisa diselesaikan sesuai dengan waktunya.

Koperasi sebaiknya harus mampu mengelola Struktur Modal yang dimiliki koperasi dengan baik agar koperasi kedepannya tidak mengalami kesulitan dalam masalah modal, dan mengurangi resiko atau kemungkinan koperasi untuk bergantung kepada pihak luar untuk kegiatan operasional perusahaan, karena itu hanya akan menyebabkan koperasi memiliki hutang serta beban Bungan pinjaman yang hanya akan memperburuk kinerja keuangan koperasi.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar mampu melakukan penelitian tidak hanya dari variabel terikat Rentabilitas Ekonomi saja dalam kaitannya

terhadap nilai koperasi, Serta dapat menggunakan variabel-variabel yang lebih banyak dalam model penitilian seperti Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn Over, atau perputaran modal serta Return On Asset.

5. REFERENSI

- Cahyana, A., Azis, A. D., Lisnawati, L., & Masruri, M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 69–79.
- Chikmawati, Y., & Yuniningsih, Y. (2021). Analisis Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Property And Real Estate Di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.32639/jiak.v10i1.519>
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). In *Guepedia*. https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Penelitian_Menggunakan_SPSS_U/acpLEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+t+adalah&printsec=frontcover
- Digdowniseiso, K., & Agustina. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2889–2901. www.idx.co.id
- Effiyaldi, Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102.
- Erlianti, D., Amelia, R., & Afrizal, D. (2022). Pelayanan Air Minum Perumda Air Minum Cabang Duri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 2(1), 20–28.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka.
- Oratmangun, R. (2020). Pengaruh Rentabilitas Ekonomi Dan Rentabilitas Modal Sendiri Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Saumalki*, 2(2), 1–9.
- Tantra, A. R., Jayanti, F. D., & Ani, D. A. (2022). Pengaruh Rentabilitas Ekonomi, Rasio Hutang



dan Tingkat Bunga terhadap Rentabilitas Modal Sendiri (pada Perusahaan Tekstil dan Garment Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 2(2), 94-103.

Yuhardi, Y., Sari, T. V., & Afrizal, D. (2022). Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Mayang Suri Hotel. *Ekonomika*, 6(1), 123-130.
<https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1003>

Yusuf, I. M., Astuti, R. S., Kismartini, Afrizal, D., & Saputra, J. (2021). The Role of Collaborative E-Government in Surabaya Intelligent Traffic System: A Case Study of Surabaya, Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2472-2479.

Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21-27.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>